

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sistem dapat diibaratkan sebagai aliran darah yang terdapat di dalam tubuh manusia, seperti halnya sistem dalam sebuah perusahaan yang sangat penting untuk mendukung kelangsungan perkembangannya, sehingga dapat dikatakan bahwa sistem manajemen yang baik merupakan salah satu kebutuhan utama bagi perusahaan. Sebuah perusahaan selalu mengadakan transaksi-transaksi yang harus diolah agar bisa menjalankan kegiatan bisnisnya, baik transaksi internal perusahaan maupun transaksi antar departemen dalam perusahaan. Daftar gaji/upah, keluar masuknya barang, daftar persediaan barang, penjualan dan pembayaran atas perkiraan harus disiapkan, semua ini tentunya memerlukan suatu kegiatan pengolahan data yang cukup penting dan dilakukan oleh juru tulis dengan mengikuti suatu prosedur standar tertentu. Keseluruhan sistem agar dapat terintegrasi secara efektif dan efisien serta menyediakan informasi yang akurat dan lengkap membutuhkan adanya sistem manajemen yang baik (Maryati, 2008).

Sebuah perusahaan tidak akan mampu mengendalikan sumber daya pada waktu tertentu dengan baik apabila sistem manajemen yang diimplementasikan masih lemah (*konvensional*), sehingga hal tersebut dapat mengganggu serta mempersulit para manajer dalam mengambil keputusan-keputusan strategis. Disamping itu, sistem manajemen yang dimiliki sebuah perusahaan seringkali tidak dapat bekerja dengan baik atau bahkan tidak akurat. Pada akhirnya, perusahaan akan mengalami kekalahan dalam bersaing dengan lingkungan pesaingnya hanya karena kelemahan dalam sistem manajemennya.

Bagi kebanyakan perusahaan manufaktur, sistem manajemen persediaan dan pengiriman barang jadi merupakan salah satu bentuk investasi yang cukup berpengaruh terhadap aktiva lancar perusahaan, karena memiliki keterkaitan erat terhadap proses produksi dan penjualan (Lukman, 2000). Persediaan barang jadi sendiri merupakan persediaan yang telah selesai diproses perusahaan namun masih belum terjual. Keberadaan persediaan barang jadi tersebut dapat dipengaruhi oleh *sales forecast*, likuiditas barang, serta karakter fisiknya.

Sedangkan pengiriman barang jadi dilakukan apabila ketersediaan barang jadi mencukupi serta adanya permintaan pelanggan (*order*).

Masalah utamanya adalah bahwa sistem manajemen persediaan dan pengiriman barang jadi tersebut terlalu banyak bergantung kepada kemampuan intelektual pekerja (*human memory, logic, and analyze*). Hal tersebut masih memberikan hasil yang kurang efektif dan efisien. Karena tingkat ketelitian dan kecepatan berpikir manusia cukup terbatas, dimana produktivitas/kinerja dan informasi yang dihasilkan pun terkadang tidak dapat memenuhi target yang ditentukan dan masih terdapat beberapa ketidaksesuaian.

Pemahaman terhadap konsep dasar *cost and benefit* merupakan hal yang sangat penting bagi para manajer dan karyawan dalam mendesain sebuah sistem manajemen persediaan dan pengiriman barang jadi dalam suatu kehidupan bisnis yang efektif (*effective business system*). Menyiapkan langkah atau metode kerja serta menyediakan informasi yang berkualitas adalah tujuan dalam mendesain sistem manajemen baru yang lebih efektif dan efisien.

Kehadiran teknologi sistem informasi merupakan salah satu peluang bagi PT. Benih Citra Asia Jember untuk meningkatkan kinerja dan keakuratan informasi serta mempermudah setiap manajer untuk menganalisis secara internal perkembangan aktivitas perusahaan maupun pemberdayaan setiap sumber daya yang ada, sehingga lebih lanjut mampu merencanakan dan menetapkan keputusan-keputusan strategis demi kemajuan perusahaan ke kancah global. Oleh karena itu, dalam aplikasinya Divisi Plant PT. Benih Citra Asia telah mempertimbangkan kepentingan penggunaan sistem ini pada manajemen persediaan serta pengiriman barang jadi, diantaranya berdasarkan dari skala perusahaan, jumlah tenaga kerja, pola komunikasi serta jaringan perusahaan dalam dunia bisnis dan lingkungannya.

Kegiatan Magang/Kerja Industri ini merupakan kegiatan Akademik yang wajib dilaksanakan setiap Mahasiswa Program Studi Manajemen Agroindustri pada semester VIII. Magang merupakan aktivitas mahasiswa untuk mengikuti seluruh aktivitas kegiatan perusahaan sesuai dengan konsentrasi bidang ilmu. Selama kegiatan magang berlangsung, kerap kali terjadi perbedaan antara teori

yang diperoleh dalam perkuliahan dengan kenyataan yang terjadi pada lingkungan kerja suatu perusahaan sehingga diperlukan adanya penyesuaian antara teori dan praktek dalam upaya pembentukan kebijakan manajemen di PT. Benih Citra Asia Jember. Efektivitas dan efisiensi hasil kerja tidak hanya ditentukan oleh bagaimana implementasi sistem informasi itu sendiri, namun kebijakan dalam penerapan sistem manajemen juga menjadi hal sangat penting dalam menunjang pencapaian sasaran kerja. Oleh karena itu, penggunaan teknologi modern serta tenaga kerja yang terampil sangat diperlukan dalam upaya menunjang pencapaian tujuan perusahaan, hal ini dikarenakan SDM dan teknologi sebagai penunjangnya merupakan aset penting yang dimiliki oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka Magang Kerja Industri (MKI) di PT. Benih Citra Asia ini lebih berfokus untuk mempelajari sistem manajemen persediaan dan pengiriman barang jadi di PT. Benih Citra Asia.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Magang Kerja Industri (MKI) ini memiliki beberapa tujuan, namun secara umum tujuan diadakannya magang kerja industri ini antara lain:

1. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek pengetahuan selain dari pendidikan.
2. Meningkatkan pola pikir kritis dalam menghadapi masalah di dunia kerja.
3. Menambah pengalaman mengenai kondisi lingkungan kerja di dalam suatu perusahaan

1.2.2 Tujuan Khusus

Selain tujuan umum, diadakannya Magang Kerja Industri (MKI) di PT. Benih Citra Asia Jember adalah untuk :

1. Mengetahui kondisi dan mempelajari aplikasi sistem manajemen persediaan dan pengiriman barang jadi.
2. Mempelajari dan mengkaji berbagai masalah yang ada dalam manajemen persediaan serta pengiriman barang jadi serta memberikan saran penanganan.

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Magang Kerja Industri dilakukan di kantor pusat PT. Benih Citra Asia, Jember yang beralamatkan di Jl. Akmaludin 26 Jember 68175 Jawa Timur. Waktu pelaksanaan selama 3 bulan atau setara dengan 512 jam kerja yang dimulai pada tanggal 3 Maret 2014 sampai 29 Mei 2014 dimana pelaksanaannya terjadwal sesuai dengan departemen/divisi yang bersangkutan, yaitu Divisi Plant.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI) menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan data sebagai bahan pembuatan laporan, yaitu:

1. Pengumpulan Data Primer

Praktikan mengumpulkan data primer dengan melakukan sendiri kegiatan penyimpanan dan pengiriman barang jadi yang dilakukan di lapang dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

2. Demonstrasi

Mencari data atau sumber informasi dengan melihat secara langsung terhadap objek yang didemonstrasikan secara singkat oleh pembimbing lapang.

3. Wawancara

Mencari sumber informasi data di lapang baik data primer maupun sekunder yang dilakukan dengan cara diskusi langsung dengan pembimbing lapang dan pekerja.

4. Dokumentasi

Mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan menggunakan gambar (foto) dokumentasi sebagai bukti hasil kegiatan Magang Kerja Industri.

5. Studi Pustaka

Mencari sumber data sekunder dengan mencatat bahan-bahan dari pabrik dan kantor PT. Benih Citra Asia dan juga literatur pendukung lain serta informasi dari jurnal dan artikel hasil penelitian dari perpustakaan maupun situs internet.